

**PANDUAN PENGAJUAN USULAN PROPOSAL
KULIAH KERJA NYATA – PEMBELAJARAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
MANDIRI
(KKN-PPM MANDIRI)
UNIVERSITAS MERCU BUANA YOGYAKARTA
2019**



Disusun Oleh: Tim KKN PPM UMBY

A. LATAR BELAKANG

Kuliah Kerja Nyata-Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM) adalah proses pembelajaran bagi mahasiswa S1 di Universitas Mercu Buana Yogyakarta yang dikembangkan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil-hasil penelitian, hasil observasi maupun pendampingan yang pernah dilakukan atau dimiliki oleh mahasiswa sebelumnya. Jadi mahasiswa secara berkelompok dapat memilih anggotanya sendiri dan memilih lokasi KKN sendiri berdasarkan kebutuhan pemberdayaan.

Pelaksanaan KKN-PPM Mandiri ini ditujukan untuk menumbuh kembangkan empati dan kepedulian civitas akademika UMBY terhadap (1) berbagai permasalahan yang riil dihadapi masyarakat dan (2) pembangunan berkelanjutan yang diperlukan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, kegiatan KKN-PPM diharapkan melahirkan pribadi yang tangguh, unggul, berkepribadian mulia, serta berjiwa wirausaha, kepemimpinan, dan peneliti yang tinggi. Untuk itu, UMBY telah mengembangkan kegiatan KKN yang semula diimplementasikan dengan paradigma *development* menjadi KKN-PPM yang dilaksanakan dengan paradigma *empowerment* (pemberdayaan) yakni *personal empowerment*, *community empowerment*, dan *institutional empowerment*. Pergeseran paradigma KKN-PPM dari *development* menjadi *empowerment* menandai adanya perubahan mendasar bahwa KKN-PPM tidak hanya berisi kegiatan kerja civitas akademika UMBY untuk masyarakat tetapi berisi rangkaian kegiatan integratif interdisipliner yang dikemas secara strategis untuk penyelesaian permasalahan secara tuntas dan dilaksanakan bersama masyarakat dengan memerankan masyarakat sebagai pelaku penting dan utama serta melibatkan para pemangku kepentingan lain yang terkait.

mahasiswa bersama masyarakat di lokasi dapat bersinergi dalam mengembangkan dan mengimplementasikan program pemberdayaan masyarakat untuk menyelesaikan suatu permasalahan dan mewujudkan pembangunan berkelanjutan. Masyarakat disini dapat berupa kelompok Tani, UMKM, industri rumah tangga dan lain-lain yang membutuhkan pendampingan dan pemberdayaan. Dalam hal ini, mahasiswa diperankan sebagai *problem solver*, motivator,

fasilitator, dan dinamisator dalam proses penyelesaian masalah dan pembangunan/pengembangan masyarakat. Melalui pembaruan konsep tersebut, kehadiran mahasiswa sebagai intelektual muda diharapkan mampu mengembangkan. Program KKN Mandiri ini diperuntukkan wajib bagi mahasiswa R3 (Program Blended Learning) dan juga dapat menjadi pilihan bagi program R1 dan R2 sejauh memenuhi persyaratan dan lolos penilaian proposal.

B. TUJUAN

Tujuan program pengembangan kegiatan KKN-PPM Mandiri ini adalah:

1. Meningkatkan kualitas dan kesinambungan kegiatan KKN-PPM UMBY di tengah masyarakat guna mewujudkan masyarakat yang tangguh, mandiri dan sejahtera.
2. Meningkatkan pemahaman dosen, mahasiswa, masyarakat dan para mitra kerja tentang pembangunan berkelanjutan dan education for sustainable development (ESD) melalui implementasi KKN-PPM Mandiri
3. Mempromosikan program KKN-PPM sebagai wahana penyelesaian suatu permasalahan berbasis kearifan dan potensi lokal serta kerjasama kemitraan kepada masyarakat, pemerintah, dan pemangku kepentingan yang lain.
4. Meningkatkan kualitas dan luasan jejaring kerjasama kemitraan dalam pemberdayaan masyarakat melalui KKN-PPM UMBY
5. Meningkatkan aktivitas penggalan dan publikasi pengetahuan.

C. SYARAT DAN KETENTUAN PENGAJUAN USULAN PROPOSAL

Syarat dan ketentuan untuk pengajuan usulan proposal KKN mandiri Tahun 2019 adalah sebagai berikut:

1. Proposal KKN Mandiri merupakan **proposal tahap awal** yang akan dilanjutkan dengan proposal Rencana Kegiatan pada tahap selanjutnya setelah usulan proposal KKN Mandiri diterima

2. Setiap proposal diajukan oleh kelompok yang beranggotakan **8-10 mahasiswa** (atau dengan ketentuan khusus seijin tim KKN). Lintas prodi lebih baik dan disarankan.
3. Usulan proposal KKN-PPM menyesuaikan dengan lokasi yang sudah didapatkan oleh masing-masing kelompok dengan melampirkan **form kesediaan lokasi** untuk dijadikan lokasi KKN mandiri. Mitra eksternal utama pada kegiatan KKN-PPM Mandiri industri, organisasi profesi, Usaha Kecil Menengah, LSM, kelompok wisata, kelompok tani atau *stakeholders* lainnya yang sejalan dengan visi-misi UMBY dan bukan merupakan organisasi politik/organisasi yang berafiliasi ke partai politik.
4. Usulan proposal KKN-PPM berisi **aktivitas-aktivitas proses penyelesaian masalah** secara komprehensif, interdisipliner, berbasis riset, didukung oleh mitrakerja yang relevan, memberi manfaat kepada semua pihak yang terlibat, dan disusun/dirancang secara strategis menuju penyelesaian masalah secara tuntas dan pembentukan masyarakat mandiri sejahtera.
5. Dosen pendamping lapangan (DPL) akan diumumkan bersamaan dengan plotting KKN.
6. Mahasiswa anggota Tim Pengusul proposal kegiatan KKN Mandiri tidak diperbolehkan mengikuti KKN PPM reguler maupun tematik.
7. Kegiatan yang diusulkan mempunyai **peta jalan (roadmap)** yang jelas dan berkelanjutan. Roadmap menggambarkan proses menuju kemandirian dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Pemberdayaan dirancang dengan minimal 3 tahapan pelaksanaan KKN dalam kurun waktu 2 – 3 tahun berturut-turut. Hal ini dimaksudkan agar pemberdayaan dapat berkesinambungan pelaksanaannya, baik dilanjutkan oleh masyarakat sendiri, pihak terkait maupun mahasiswa KKN di periode selanjutnya.
8. Usulan dikumpulkan secara manual di LPPM kampus 1 UMBY dan nantinya akan diumumkan sebelum deadline pembayaran berakhir. Proses selanjutnya setelah pengumuman sama dengan timeline KKN PPM UMBY.
9. **Pengumuman kelolosan** KKN Mandiri semester genap 2018/2019 jatuh pada hari **Selasa, 9 April 2019** dan **deadline pembayaran** KKN sesuai kalender akademik pada hari **Senin, 15 April 2019**.

D. LUARAN KEGIATAN KKN-PPM

Luaran kegiatan KKN-PPM dapat berupa:

1. Peningkatan produksi dan pendapatan
2. Perbaikan sistem
3. Peningkatan partisipasi masyarakat
4. Peningkatan peran kearifan dan sumberdaya lokal
5. Peningkatan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat
6. Pengetahuan, teknologi, dan seni baru
7. Publikasi (ilmiah atau populer) dalam bentuk buku, video, dan lain-lain

E. PENILAIAN KELAYAKAN PROPOSAL

No	Indikator	Bobot
1.	<p>Relevansi:</p> <p>a. Kesesuaian antara judul/tema, lokasi dengan tujuannya.</p> <p>b. Ketepatan teknologi/metode untuk menjawab permasalahan</p> <p>c. Konsep pemberdayaan masyarakat yang diusulkan.</p> <p>d. Pemenuhan prinsip pelaksanaan KKN-PPM (<i>co-creation, co-funding, sustainability, flexibility</i> dan <i>research based community services</i>).</p> <p>e. Penumbuhan empati, kepedulian, jiwa kepemimpinan, kewirausahaan, kedisiplinan, penghayatan, kerjasama bagi mahasiswa dan masyarakat.</p> <p>f. Komposisi tim pengusul</p>	25%
2.	<p>Cakupan</p> <p>a. Jumlah, mutu dan luasan sub kegiatan.</p> <p>b. Volume kegiatan (jam kerja efektif mahasiswa).</p>	20%
3.	<p>Luaran dampak (outcome):</p> <p>a. Ekspektasi peningkatan pemanfaatan potensi daerah.</p> <p>b. Ekspektasi peningkatan kesejahteraan masyarakat.</p> <p>c. Ekspektasi peningkatan peran serta dan kualitas SDM masyarakat sasaran.</p> <p>d. Ekspektasi peningkatan kualitas lingkungan.</p>	25%

4.	Kesinambungan program (Sustainability): a. Adanya peningkatan pembelajaran pemberdayaan masyarakat. b. Adanya roadmap pemberdayaan menuju kemandirian dan kesejahteraan masyarakat c. Probabilitas Proposal Baru/Proposal Lanjutan	20%
5.	Pendanaan a. Adanya dukungan dari mitra (ditunjukkan dengan surat kesediaan ber-mitra: dana program, transportasi atau sarana prasarana lain) b. Kesesuaian antara prioritas kegiatan dan jumlah dana yang diusulkan.	10%
Total		100%

F. Format Proposal KKN Mandiri

Halaman Sampul

Halaman Pengesahan (tanda tangan ketua kelompok)

Daftar isi

- I. Latar Belakang**
- II. Analisis SWOT**
- III. Rencana Kegiatan**

Lampiran

- a. Form kesediaan mitra/lokasi KKN**
- b. Peta lokasi (jarak dari UMBY)**
- c. Foto**

